

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif studi analitik dengan desain studi kasus kontrol. Penelitian studi analitik adalah suatu rancangan penelitian untuk melihat hubungan dua variabel atau lebih tanpa adanya perlakuan atau intervensi (Cahyaningrum, 2019). Sedangkan desain studi kasus kontrol adalah penelitian untuk mengemukakan kejadian penyakit yang sudah ada sehingga memungkinkan untuk menganalisa dua kelompok tertentu yakni kelompok kasus (yang menderita penyakit) dan kelompok kontrol (yang tidak menderita penyakit). Intinya penelitian case kontrol ini adalah diketahui penyakit nya kemudian ditelusuri penyebabnya (Siyoto & Sodik, 2015).

Tujuan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independent yaitu umur ibu dan paritas dengan variabel dependent yaitu ketuban pecah dini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan (Riyanto & Hatmawan, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua ibu bersalin berjumlah 274 ibu di wilayah kerja RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie yang terdata dari bulan Januari sampai Maret Tahun 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati (Riyanto & Hatmawan, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu bersalin dengan KPD sebagai kasus dan ibu bersalin tanpa KPD sebagai kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu kelompok kasus dipilih terlebih dahulu secara *purposive*, didapatkan 31 subjek. Dan kemudian kelompok kontrol didapatkan 43 subjek, dengan menggunakan perhitungan rumus slovin. Menurut Sugiyono (2017), menentukan jumlah sampel bisa menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N^2 \cdot e^2}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel atau jumlah responden

N = jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e = 0,1$ (10%)

Dalam rumus Slovin terdapat ketentuan: Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar. Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

$$n = \frac{274}{1 + 274 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{274}{1 + (274) (0,01)}$$

$$n = \frac{274}{3,74}$$

$n = 73,2$ Dibulatkan menjadi 74.

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus diatas didapatkan sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 74 sampel, karna teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan studi *purposive sampling* maka, kelompok kasus dicari terlebih dahulu dan didapatkan 31 sampel, dan kelompok kontrol didapatkan 43 sampel.

D. Defenisi Operasional

Terdapat berbagai variabel yang diteliti di dalam sebuah penelitian, untuk membatasi ruang lingkup ataupun variabel yang diamati maka dibutuhkan sebuah batasan. Definisi operasional atau batasan akan membantu sebuah penelitian untuk mengembangkan alat ukur/instrument dan akan mempermudah dalam menentukan batasan-batasan terhadap variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Ketuban pecah dini	Keluarnya lendir secara pervaginam tanpa adanya tanda-tanda persalinan	Data rekam medis	1. KPD 2. Tidak KPD	Nominal
Umur	Lama hidup responden dihitung mulai saat dilahirkan sampai dengan ulang tahun terakhir yang tercatat di rekam medik. Umur sangat menentukan kesehatan ibu resiko tinggi <20 dan >35 tahun, resiko rendah 20-35 tahun.	Data rekam medis	1. Resiko Tinggi : <20 dan >35 tahun 2. Resiko Rendah: 20-35 tahun	Nominal
Paritas	Jumlah kelahiran bayi yang pernah dilahirkan ibu yang tercatat di rekam medik. Paritas mempengaruhi kejadian KPD, multipara & grandemultipara: resiko tinggi, primipara: resiko rendah.	Data rekam medis	1. Resiko Tinggi (Multipara & Grandemultipara) 2. Resiko Rendah (Primipara)	Nominal

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (Independent) yaitu umur ibu dan paritas, sedangkan pada variabel terikat (Dependent) yaitu ketuban pecah dini (KPD).

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu teknik memperoleh data yang dapat digunakan oleh peneliti, instrumen diartikan sebagai data yang dikumpulkan baik dan benar (Notoatmojo, 2010). Pada Penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Data Sekunder atau Master Data di bagian Obstetri dan Ginekologi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie, Kota Pontianak yang terdata dari bulan Januari sampai Maret Tahun 2020.

G. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan bantuan komputer. Langkah-langkah pengolahan data meliputi :

1. Collecting Data (Mengumpulkan Data)

Peneliti mengumpulkan data dari RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie dalam satu file atau satu tempat.

2. Entry data (memasukan data)

Peneliti memasukan data mentah dari RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie ke dalam aplikasi software computer Microsoft Excel.

3. Coding

Proses pemberian coding adalah memberikan kode jawaban yang dilakukan setelah data diedit untuk mempermudah pengolahan data.

Tabel 3.2 Coding

Variabel	Kategori	Kode
KPD	KPD	1
	Tidak KPD	2
Umur	Resiko Tinggi : <20 dan >35 tahun	1
	: 20-35 tahun	2
Paritas	Resiko Tinggi (Multipara & Resiko Rendah Grandemultipara)	1
	Resiko Rendah (Primipara)	2

4. Cleaning

Peneliti mengecek kembali semua data untuk mengetahui kemungkinan adanya kesalahan dalam memasukkan kode, ketidaklengkapan data, dan dilakukan perbaikan.

H. Analisis data

Analisis data merupakan data yang telah terkumpul dan telah diolah dengan bantuan program pengolah data pada komputer. Adapun analisis data yang di gunakan antara lain :

1. Analisis Univariat

Analisa Univariat ialah bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2012) .

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

f = Frekuensi Setiap Kategori

n = Jumlah responden

Setelah dianalisis lalu disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan umur ibu dan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini.

dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* untuk menguji hubungan kedua variabel tersebut, pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p-value* (0,05). Apabila didapatkan hasil perhitungan menunjukkan nilai *p-value* < 0,05 maka dikatakan (H_0) ditolak, artinya kedua variabel tersebut secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan (Notoadmojo,2010).